



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP BONUS WADIAH PADA BANK UMUM SYARIAH

SKRIPSI

April Yadi

1602019003

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI JAKARTA 2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP BONUS WADIAH PADA BANK UMUM SYARIAH

SKRIPSI

April Yadi

1602019003

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI JAKARTA 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan "PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP BONUS WADIAH PADA BANK UMUM SYARIAH" merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

> Jakarta, Agustus 2019 Yang Menyatakan,

> > (April Yadi)

NIM 1602019003

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL

DAN JUAL BELI TERHADAP BONUS

WADIAH PADA BANK UMUM SYARIAH

NAMA : APRIL YADI

NIM : 1602019003

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

TAHUN AKADEMIK : 2018/2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Zulpahmi, S.E., M.Si	A)
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si	Afa.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

the.

Sumardi, S.E., M.Si

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP BONUS WADIAH PADA BANK UMUM SYARIAH

Yang disusun oleh: April Yadi 1602019003

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 27 Agustus 2019

Tim penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(H. Enong Muiz, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:

ellunu &

(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Anggota,

(Zulpahmi, \$.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Sumardi, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : April Yadi NIM : 1602019003 Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty Free-Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP BONUS WADIAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal:

Agustus 2019

Yang menyatakan,

(April Yadi)

NIM 1602019003

ABSTRAKSI

April Yadi (1602019003)

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP BONUS *WADIAH* PADA BANK UMUM SYARIAH.

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Akuntansi. Fakultas Ekono<mark>mi</mark> dan Bisnis Universitas <mark>Muhammad</mark>iyah Prof. DR. Hamka. 2019. Jakarta.

Kata kunci : Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Jual Beli, Bonus Wadiah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara pendapatan bagi hasil dan jual beli terhadap bonus *wadiah* pada bank umum syariah.

Variabel yang diteliti adalah "pendapatan bagi hasil, jual beli dan bonus wadiah" sebagai objek peubah dan "bank umum syariah" sebagai objek pengamatan. Data sekunder dikumpulkan melalui laporan keuangan bank umum syariah di situs masing-masing dan dilengkapi dengan sumber data pustaka lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa setelah pendapatan bagi hasil dan jual beli dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS v20, hasil menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap bonus wadiah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017 karena dana pihak ketiga yang digunakan dalam memberikan pembiayaan pada akad mudharabah, biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan pendapatan bagi hasil lebih tinggi dari pada jenis lainnya. Bank mendapatkan pendapatan bagi hasil dari

usaha yang telah dijalankan, sehingga dari dana yang didapatkan oleh Perbankan Syariah ini belum sepenuhnya menjadi milik bank, karena masih terdapat dana pihak ketiga yang belum dibagikan. Dana pihak ketiga, dana yang digunakan bank dalam menjalankan usaha sehingga semakin besar pendapatan bagi hasil yang didapatkan oleh bank maka dapat mengoptimalkan dalam menghasilkan bonus wadiah, sedangkan pendapatan jual beli tidak berpengaruh terhadap bonus wadiah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017 karena dalam pembiayaan yang menggunakan prinsip margin termasuk ke dalam kategori pembiayaan yang memiliki resiko cukup tinggi terhadap profitabilitas Bank Syariah sehingga tidak berpengaruh terhadap bonus wadiah karena dana pihak ketiga digunakan bank dalam pembiayaan dengan sifat kepastian.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memberikan saran-saran kepada perbankan untuk meningkatkan bonus wadiah. Pihak perbankan yaitu Bank-Bank Syariah yang memperoleh pendapatan bagi hasil dan jual beli diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk menciptakan kondisi moneter yang baik. Diharapkan para nasabah menyimpan untuk meningkatkan proses produksi dengan produktif dan efisien.

ABSTRACT

April Yadi (1602019003)

EFFECT OF INCOME FOR RESULTS AND BUYING SELLING ON WADIAH BONUS IN SHARIA GENERAL BANKS.

Essay. Undergraduate Program Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka 2019. Jakarta.

Keywords: Revenue Sharing, Sale and Purchase Revenues, Wadiah Bonuses

This study aims to determine how the effect between revenue sharing and buying and selling of wadiah bonuses on Islamic banks.

The variables studied were "profit sharing, buying and selling and wadiah bonuses" as variables and "Islamic commercial banks" as observations. Secondary data was collected through Islamic commercial bank financial statements on each site and supplemented with other library data sources.

The results show evidence that after revenue sharing and buying and selling are analyzed using the SPSS v20 application, the results show that revenue sharing has a significant positive effect on wadiah bonuses at Sharia Commercial Banks in Indonesia for the period 2013-2017 due to third party funds used in providing financing in mudharabah contracts, the costs incurred in managing revenue-sharing are higher than for other types. Banks get profit-sharing revenue from businesses that have been run, so that the funds obtained by Islamic Banking have not yet fully become the property of banks, because there are still third-party funds that have not been distributed. Third

party funds, funds used by banks in conducting business so that the greater the revenue sharing obtained by banks can optimize in generating wadiah bonuses, while the sale and purchase income does not affect the wadiah bonuses at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2013-2017 because in financing using the margin principle is included in the category of financing that has a high enough risk to the profitability of Islamic Banks so that it does not affect the wadiah bonus because third party funds are used by banks in financing with certainty.

Based on the above explanation the authors provide suggestions to banks to increase wadiah bonuses. Banks, namely Islamic Banks that obtain revenue sharing and buying and selling are expected to work together with the government to create good monetary conditions. It is expected that customers save to improve the production process productively and efficiently.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sungguhsungguh. Dalam penyusunan skripsi ini, yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah" penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, keluarga kecil saya, saudara-saudari atas doa dan bantuan yang ikhlas, sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik materi maupun dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis terus mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak, karena pada dasarnya skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari seluruh pihak yang terlibat. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 3. Bapak Dr Sunarta, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 4. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 5. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus Dosen

- Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing dalam pembuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Bapak Daram Heriyansyah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis.
- 8. Kepada teman-teman S1 Akuntasi dan Manajemen angkatan 2015 terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
- 9. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya, semoga amal baik Bapak/Ibu dan sahabat sekalian akan mendapatkan balasan yang mulia dan bermanfaat dari Allah SWT, Amin. Penulis juga berharap semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi akademik dan seluruh mahasiswa khususnya Program Studi Akuntansi, serta menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Agustus 2019 Penulis

(April Yadi) NIM 1602019003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT.	viii
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	10
2.2 Telaah Pustaka	27
2.2.1 Bank Svariah	27

	2.2.1.1	Pengertian Bank Syariah	27
	2.2.1.2	· A	28
	2.2.1.3	Prinsip Dasar Perbankan Syariah	29
	2.2.1.4	Tujuan Didirikan Perbankan Syariah	30
	2.2.1.5	Ciri – Ciri Bank Syariah	31
2.2.2	Pendapa	atan Bagi Hasil	32
	2.2.2.1	Pengertian Bagi Hasil	32
	2.2.2.2	Konsep Bagi Hasil	33
	2.2.2.3	Jenis – Jenis Akad Bagi Hasil	34
2.2.3	Pendapa	atan Margin	35
	2.2.3.1		35
	2.2.3.2	Kebijaka <mark>n dal</mark> am Profit Margin dan Nisbah Bagi Hasil	35
2.2. <mark>4</mark>	Akad M	Iurabahah	37
	2.2.4.1	Pengertian Pembiayaan Akad Murabahah	37
	2.2.4.2	Landasan Hukum Jual Beli Murabahah	38
	2.2.4.3	Ruk <mark>un d</mark> an Syarat Akad Murab <mark>aha</mark> h	39
	2.2.4.4	Bentuk – Bentuk Akad Murabahah	41
2.2.5	Pembia	yaan Jual Beli (Murabahah)	41
	2.2.5.1	Definisi	41
		DasarHukum	42
	2.2.5.3	Modal dan Unsur Pendukung Murabahah	44
	2.2.5.4	Landasan Huk <mark>um Positif Pemb</mark> iayaan Murabahah	45
	2.2.5.5	Standarisasi Akad Pembiayaan Murabahah	48
	2.2.5.6	Perhitungan Pendapatan Bagi Hasil Pembiaya	an
		Murabahah	49
2.2.6	Bonus V	Wadiah	52
	2.2.6.1	Rukun Dari Akad Titipan Wadiah	52
	2.2.6.2	Syarat Wadiah yang Harus Dipenuhi	53
	2263	Landasan Hukum Wadiah	53

		2.2.6.4	Prinsi Wadiah yad Dhamanah	54
		2.2.6.5	Ketentuan Wadiah yad Dhamanah	55
2.2.7 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 Aku			si	
		Muraba	hah	55
		2.2.7.1	Tujuan	55
		2.2.7.2	Ruang Lingkup	55
		2.2.7.3	Karakteristik	57
		2.2.7.4	Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi Untuk Penjual	59
		2.2.7.5	Penyajian	63
		2.2.7.6	Pengungkapan	64
		2.2.7.7	Ketentuan Transisi	64
		2.2.7.8	Tanggal Efektif	64
		2.2.7.9	Penarikan	65
2.2.8 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 Akunt		si		
		Mudhar	abah	65
		2.2.8.1	Tujuan	65
		2.2.8.2	Ruang Lingkup	65
		2.2.8.3	Definisi	65
		2.2.8.4	Karakteristik	66
		2.2.8.5	Prinsip Pembagian Hasil Usaha	67
		2.2.8.6	Pengakuan dan Pengukuran	67
		2.2.8.7	Akuntansi Unt <mark>uk Pengelola Dana</mark>	69
			Mudharabah Musytarakah	70
			Penyajian	71
			kiran Teoritis	72
2.4	Rumus	an Hipoto	esis	74
BA	BAB III METODE PENELITIAN			
3.1	Metod	e Penelit	ian	76
3.2	3.2 Operasional Variabel			76

3.3	Popula	si dan Sampel	78
3.4	Teknik	Pengumpulan Data	80
	3.4.1	Tempat dan Waktu Pe <mark>nelit</mark> ian	80
	3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	81
3.5	Teknik	Pengolahan dan Analisis Data	82
	3.5.1	Analisis Akuntansi	82
	3.5.2	Statistik Deskriptif	83
	3.5.3	Regresi Linear Berganda	83
	3.5.4	Uji A <mark>sumsi Klasik</mark>	84
	3.5.5	Uji <mark>Hipotesis</mark>	86
	3.5.6	Koefisien Determinasi	87
BA	B IV H	ASIL PENELITIAN	
4.1	Metod	e Penelitian	88
	4.1.1	Gambaran Umum Bank Syariah	88
	4.1.2	Gambaran Umum Sampel Penelitian	88
4.2	Hasil I	Pengolahan Data dan Pembahasan	93
	4.2.1	Analisis Akuntansi	93
		4.2.1.1 Pendapatan Bagi Hasil	93
		4.2.1.2 Pendapatan Jual Beli	96
		4.2.1.3 Bonus Wadiah	100
		4.2.1.4 Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Bonus Wadiah	103
		4.2.1.5 Pengaruh Pend <mark>apatan Jual Beli T</mark> erhadap Bonus Wadiah	104
4.3	Analis	is Statistik	106
	4.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda	106
	4.3.2	Uji Asumsi Klasik	108
	4.3.3	Uji Hipotesis	113
	4.3.4	Koefisien Determinasi	115
4.4	Interpr	retasi Hasil Penelitian	116

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomo	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
2.	Perhtiungan Keuntungan PSAK No. 102 Akuntansi Murabahah	62
3.	Pembagian Hasil Usaha PSAK No. 105 Akuntansi Mudharabah	67
4.	Operasional Variabel Peneltian	76
5.	Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	79
6.	Daftar Sampel Penelitian Perbankan Syariah	80
7.	Pendapatan Bagi Hasil Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017	93
8.	Pendapatan Jual Beli Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017	96
9.	Bonus Wadiah Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017	100
10.	Pengaruah Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Bonus Wadiah	103
11.	Pengaruah Pendapatan Jual Beli Terhadap Bonus Wadiah	105
12.	Hasil Uji Regresi Berganda	107
13.	Hasil Uji Normalitas	109
14.	Hasil Uji Multikolinieritas	110
15.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	111
16.	Hasil Uji Autokolerasi	112
	Hasil Uji Autokolerasi	
	Hasil Uji T	
19.	Hasil Uji F	115
20.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	116

DAFTAR GAMBAR

Nomo	r	Judul H	Ialaman
1.	Skema Kerangka Penelitian		74

DAFTAR LAMPIRAN

Nomo	Judul	Halaman
1.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank Muamalat Tahun	
	2013-2017	1/21
2.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank Syariah Mandiri Tahun 20	013
	-2017	3/21
3.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank BRI Syariah Tahun	
	2013-20 <mark>17</mark>	5/21
4.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank BCA Syariah Tahun	
	201 <mark>3-2</mark> 017	7/21
5.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank BJB Syariah Tahun	
	2013-2017	9/21
6.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank Bukopin Syariah Tahun	
	2013-2017	11/21
7.	Hasil Output SPSS 20.00	13/21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi Perbankan Syariah saat ini menempati posisi yang strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi disektor riil dengan pemilik dana atau sebagai penyedia jasa tempat penyimpan kekayaan. Seperti halnya Bank Konvensional, Perbankan Syariah berfungsi sebagai *intermediasy agent*. Adanya Perbankan Syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan *bermu'amalah* sesuai dengan syariah, dalam hal ini banyak sekali bentuk investasi yang ternyata tidak sesuai dengan syariah. Melakukan investasi atau menyimpan dananya di Bank Syariah, masyarakat atau nasabah mengharapkan nilai uangnya dapat bertambah dikemudian hari (Muhammad, 2015:43).

Manajemen dana Bank Syariah adalah upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam mengelola atau mengatur posisi keuangan dan dana yang diterima dari aktivitas funding untuk disalurkan kepada aktivitas lending, baik itu berupa pembiayaan maupun return yang diberikan kepada nasabah. Adanya aktivitas funding di Bank Syariah yang dapat berbentuk tabunganakan mempengaruhi return diproduk tabungan tersebut. Bagi hasil yang diberikan dalam tabungan investasi selain didasarkan pada kesepakatan pengelola dan pemilik dana, bagi hasil juga didasarkan pada pendapatan dan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Adanya peningkatan pendapatan bank menyebabkan meningkatnya bagi hasil yang akan diterima nasabah. Bagi hasil dan bonus memiliki kesamaan

yaitu merupakan suatu bentuk *return*, maka ada indikasi bahwa apa yang mempengaruhi bagi hasil juga mempengaruhi bonus *wadiah*. Porsi bonus yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah juga dipengaruhi oleh kebijakan bank, kemampuan serta pendapatan bank dan lain-lain.

Transaksi jasa penyimpanan dana di Perbankan Syariah dilakukan atas dasar akad (kontrak perikatan). Dalam produk tabungan di Perbankan Syariah biasanya ada dua bentuk pilihan tabungan, tabungan dengan akad *mudharabah* dan tabungan dengan akad *wadiah*. Dalam Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1 tentang Perbankan Syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa kegiatan usaha Bank Umum Syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan prinsip syariah.

Saat ini produk tabungan wadiah mulai mendapat perhatian dari masyarakat. Tabungan wadiah menarik karena merupakan salah satu bentuk produk tabungan Perbankan Syariah yang memberikan rasa aman, karena pada tabungan wadiah terdapat lembaga penjamin simpanan (LPS) sehingga tabungan wadiah dapat dikatakan aman atau safety lebih tinggi dari pada produk yang lain Dalam hal ini dana simpanan nasabah tidak mungkin berkurang, bahkan kemungkinan dana nasabah yang dititipkan bertambah dari saldo awal pada jangka waktu tertentu. Penambahan saldo tersebut berasal dari bonus yang diberikan pihak bank. Bonus

yang diberikan tersebut tidak boleh diperjanjikan diawal, dan murni kebijakan bank (Heri Sudarsono, 2012: 64-65).

Dalam pemanfaatan dana nasabah dalam simpanan wadiah, risiko dan keuntungan yang muncul sepenuhnya hak dan tanggung jawab pihak BankSyariah. Tetapi, pada praktiknya Bank Syariah biasanya membagikan keuntungan tersebut dengan istilah bonus. Return pada produk tabungan wadiah berupa bonus merupakan suatu bentuk insentif Bank Syariah kepada nasabah penabung atas kepercayaannya dalam menyimpan atau menginvestasikan dananya di bank tersebut. Bonus sendiri merupakan salah satu sarana Bank Syariah untuk menarik minat menabung calon nasabah untuk menyimpan sejumlah dananya kepada bank (Muhammad, 2015:132).

Adapun porsi bonus wadiah yang diberikan Bank Syariah sepenuhnya merupakan kebijakan pihak Bank Syariah dan bonus tersebut tidak diperjanjikan diawal. Resiko kerugian simpanan wadiah sepenuhnya ditanggung oleh pihak Bank Syariah, bahkan nasabah dimungkinkan akan mendapatkan bonus dari pemanfaatan dana tabungan wadiah tersebut. Besarnya bonus itu sendiri diberikan oleh pihak bank sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan sesuai dengan kemampuan bank. Kemampuan bank yang dimaksudkan disini adalah kemampuan bank yang berkaitan dengan pendapatan operasional bank.

Konsep pemberian bonus dalam simpanan wadiah di ambil dari keuntungan pihak Bank Syariah dalam menjalankan suatu usahanya. Keuntungan yang dimaksud disini adalah keuntungan atau pendapatan Bank Syariah yang berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan dari dana simpanan yang

dialokasikan untuk pembiayaan maupun investasi. Asumsinya, tinggi rendahnya bonus dapat menggambarkan kinerja keuangandi perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja perbankan semakin baik, semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus simpanan *wadiah*.

Dalam produk tabungan sebagai kegiatan usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat terbagi atas dua jenis akad. Tabungan dengan akad mudharabah sebagai tabungan dengan bentuk investasi, dan tabungan dengan akad wadiah sebagai tabungan dengan jenis simpanan murni dan margin murabahah yang diperoleh dari selisih harga jual dikurang dengan harga beli.

Akad wadiah sebagai transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihakyang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu waktu, dapat diartikan juga sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Tujuan dari akad wadiah ini adalah untuk menjaga keselamatan barang yang dititipkan dari kehilangan,kerusakan, pencurian dan lain sebagainya. Barang titipan disini adalah suatu benda berharga seperti uang, barang atau dokumen penting, maupun surat berharga dalam pandangan Islam.

Al-wadiah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendakinya. Al-wadiah yad Dhamanah adalah titipan dana nasabah pada bank yang dapat dipergunakan oleh bank dengan seizin nasabah dimana bank

menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh (sebesar pokok yang dititipkan).

Tabungan *wadiah* adalah dana pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktuwaktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahan buku lainnya (Ascarya, 2012:42).

Paradigma saat ini produk tabungan lebih sesuai dengan akad Wadiah yad Dhamanah. Akad Wadiah yad Dhamanah adalah jasa penitipan dan dalam hal ini penitip atau nasabah dapat mengambil dana tersebut sewaktu waktu. Sistem wadiah bank dibolehkan memberikan bonus kepada nasabah sebagai bentuk kompensasi kepada nasabah atas kepercayaan nasabah menabung di bank tersebut.

Perbedaan yang mendasar antara tabungan wadiah dengan mudharabah adalah pada risiko safety. Jika, ditabungan mudharabah muncul kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh shahibul maal atau pemilik dana, sehingga kemungkinan dana tabungan bisa berkurang. Tabungan wadiah tidak demikian, dana yang dititipkan sepenuhnya dapat kembali 100% kepada si penitip atau nasabah. Kerugian investasi dari dana wadiah, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak bank. Keuntungan yang timbul akibat kegiatan investasi yang berasal dari dana wadiah, maka sepenuhnya keuntungan tersebut milik bank. Akan tetapi bank boleh memberikan intensif berupa bonus kepada nasabah tabungan wadiah, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Hal menarik dari tabungan wadiah ini adalah dana yang dititipkan bisa di ambil kapan saja dan

dapat diambil sepenuhnya 100%, bahkan kemungkinan pihak Bank Syariah memberikan bonus kepada penitip atau nasabah sebagai suatu bentuk intensif untuk menarik dana dari masyarakat.

Penelitian mengenai Perbankan Syariah sudah sering dilakukan oleh para peneliti maupun para akademisi sebelumnya, peneliti sebelumnya lebih sering menempatkan objek penelitian pada produk pembiayaan bagi hasil,margin *murabahah* dan bonus *wadiah* pada Bank Syariah. seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Muzayyan Nugroho, yaitu mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Margin *Murabahah* dan Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*.

Penelitian dengan objek Bank Syariah mengenai tabungan wadiah yang dipengaruhi oleh variabel pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena sifat dariproduk tabungan wadiah ini memiliki jaminan rasa aman karena pada tabungan wadiah terdapat lembaga penjamin simpanan (LPS) sehingga tabungan wadiah dapat dikatakan aman atau safety lebih tinggi dari pada produk yang lain.

Pergerakan bonus *wadiah* yang diikuti dengan pergerakan pendapatan bagi hasil, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pergerakan pendapatan bagi hasil dari pihak ketiga terhadap pendapatan bonus *wadiah* pada nasabah investor, untuk memperkuat penelitian yang akan peneliti lakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut menjadi obyek penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017".

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap bonus *wadiah*?
- 2. Apakah pendapatan jual beli berpengaruh terhadap bonuswadiah?
- 3. Apakah pendapatan bagi hasil dan jual beli berpengaruh terhadap bonus wadiah?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ditetapkan agar pembahasan terfokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1. Penelitian hanya meneliti pengaruh pendapatan bagi hasil dan jual beliterhadap bonus wadiah dengan variabel dependent adalah bonus wadiah dan variabel independent adalah pendapatan bagi hasil, dan jual beli.
- 2. Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah, yang telah diaudit dengan periode pengamatan tahun 2013-2017.
- 3. Penelitian hanya meneliti pada data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang setiap tahunnya dari 2013-2017 yang memenuhi tiga variabel yaitu pendapatan bagi hasil (X1), jual beli (X2) variabel independen dan bonus wadiah (Y) variabel dependen.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan bagi hasil dan jual beli terhadap bonus wadiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai daripada penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah:

- 1. Mengetahui pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap bonus wadiah.
- 2. Mengetahui pendapatan jual beli berpengaruh terhadap bonus wadiah.
- 3. Mengetahui pendapatan bagi hasil dan pendapatan jual beli berpengaruh terhadap bonus wadiah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak yang lain yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- 1) Manfaat Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan mengenai kinerja keuangan Perbankan Syariah dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah khasanah Ilmu Pengetahuan dibidang Perbankan Syariah dan menambah literatur mengenai seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil dan jual beli terhadap bonus wadiah.
- Manfaat Bagi Akademisi, untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu pada umumnya, khususnya tentang pengaruh

- pendapatan bagi hasil dan jual beli terhadap bonus *wadiah* dalam perspektif ekonomi Islam.
- 3) Manfaat Bagi Perbankan Syariah, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan dan untuk memperoleh laba, karena tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan laba. Sehingga mampu mendorong pihak bank untuk bisa memberikan inovasi dan variasi produk-produk Perbankan Syariah guna mampu menarik minat nasabah, serta juga bisa digunakan sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan Bank Syariah.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bacaan, menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang membutuhkan.

2. Secara Praktis

- 1) Manfaat Bagi Para Peneliti, penelitian diharapkan dapat memperluas cakrawala wawasan pengetahuan bagi perkembangan wacana Perbankan Syariah memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur penelitian mengenai pendapatan bagi hasil dan jual beli terhadap bonus wadiah dalam perspektif ekonomi Islam.
- 2) Manfaat Bagi Akademisi, penelitian ini memiliki implikasi sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pendapatan bagi hasil dan jual beli terhadap bonus wadiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahim Abdurahim, Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja. (2013), *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer (Berdasarkan PAPSI 2013)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ascarya. (2012). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budi Utomo H. Setiawan. (2016), Perbankan Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPEF Cetakan ke-enam.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia.

 Jakarta: Gramedia.
- Et.Al, Veithzal Rivai. (2013). Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan) Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iqbal Hasan. (2012). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Prenada Media Group.
- Juliansyah. (2014). Noor, Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen.

 Jakarta: Grasindo.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nasib Rifa'i Muhammad. (2011). *Taisiru al-Aliyyil Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir* Jakarta: Gema Isnani Cetakan ke satu.
- Nawawi Ismail. (2012). *Fiqih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sjahdeini Sutan Remy. (2014). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung: Alfabeta.
- Suhendi Hendi. (2014). Fiqih Muamalah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni Wiratna. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umam Khotibul. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Umam Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-<mark>Undang Perbankan Syariah 2008 (2009</mark>). Jakarta: Sianar Grafika.
- Usman Rachmandi. (2012). Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winarno Wing Wahyu. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan E-views*. Yogyakarta: STIM YKPN Cetakan ke-lima.

Jurnal

- Fidyah. (2017). "Analisis Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 9. No. 1.
- Sri Dewi Anggadini, "Penerapan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Pada BMT As-Salam Pacet-Cianjur)". *Majalah Ilmiah UNIKOM*, Vol. 9 No. 2.

Skripsi

- Lutfi Zahro Fawziah, "Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, Dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Studi Pada Bank Syariah Mandiri periode 2006-2017". Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2017.
- Maya Indah Yani, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015". Skripsi Unviersitas Raden Fatah, Palembang, 2016.
- Maya Kismawati, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Return Asset Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016". Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2017.
- Muzayyan Nugroho, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Periode 2006-2008". Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Shinta B. Parastuti, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, Pendapatan Sewa *Ijarah* dan Bonus SWBI terhadap Bonus *Wadiah* Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2008-2012". Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Siti Khoirina "Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2016.